

PENERAPAN KONSEP *SHARING ECONOMY* PADA PENGEMBANGAN WEB “HELLOHAIR” SEBAGAI PLATFORM LAYANAN BOOKING BARBER DI KOTA KUPANG

Riana Aknesia Ndun¹, Sofronius Arkadius Siwiek Sero², Yosefa De Anchieta Bria Seran³, Zabdiel Miracle Sihotang⁴, Patrix Kharris Gebo⁵, dan ⁶Domingas do Rosario da Cunha

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

^{1,2,3,4,5,6}Email: riandun23@gmail.com, sofronius.a.s.sero@gmail.com, efabriaseran@gmail.com,
zabdielmiraclesihotang@gmail.com, gebopatrx@gmail.com, domingasdacunha54@gmail.com

ABSTRAK

Layanan pangkas rambut konvensional di Kota Kupang saat ini masih didominasi oleh sistem antrean fisik yang memaksa pelanggan meluangkan waktu khusus untuk mendatangi lokasi. Kondisi ini menjadi hambatan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu atau enggan keluar rumah karena jarak dan kenyamanan. Di sisi lain, banyak individu dengan keterampilan pangkas rambut (*barberman*) belum memiliki platform untuk memasarkan jasa secara mandiri atau mengelola asetnya secara produktif. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun platform web "HELLOHAIR" dengan menerapkan konsep *sharing economy*. Platform ini dirancang sebagai jembatan digital yang memungkinkan masyarakat mendapatkan layanan pangkas rambut langsung di lokasi mereka (panggil ke rumah) dan memberikan ruang bagi *barberman* untuk membuka akses jasa secara luas tanpa keterbatasan fisik bangunan. Web dikembangkan menggunakan HTML sebagai struktur utama dan diuji melalui dua tahap. Pengujian fungsional menggunakan *Black Box Testing* menunjukkan seluruh fitur beroperasi secara valid. Pengujian penerimaan menggunakan *User Acceptance Testing* (UAT) terhadap 22 responden menghasilkan tingkat kepuasan sebesar 89,3%. Skor tertinggi pada aspek manfaat (91,8%) mengonfirmasi bahwa platform ini sangat efektif sebagai solusi bagi masyarakat yang malas keluar rumah dan menjadi alat bantu ekonomi yang strategis bagi *barberman* di Kota Kupang.

Kata Kunci: *Sharing Economy*, *Barberman*, Panggil ke Rumah, Booking Online, Kota Kupang.

ABSTRACT

Conventional barbershop services in Kupang City are currently dominated by physical queuing systems that force customers to spend specific time visiting a location. This condition is an obstacle for people who have limited time or are reluctant to leave their homes due to distance and comfort factors. On the other hand, many individuals with haircutting skills (barbermen) do not yet have a platform to market their services independently or manage their assets productively. This study aims to design and build the "HELLOHAIR" web platform by implementing the sharing economy concept. The platform is designed as a digital bridge that allows the community to get haircut services directly at their location (home-service) and provides space for barbermen to open service access broadly without physical building limitations. The website was developed using HTML as the main structure and tested in two stages. Functional testing using Black Box Testing showed all features operated validly. Acceptance testing using User Acceptance Testing (UAT) with 22 respondents resulted in a satisfaction level of 89.3%. The highest score in the benefit aspect (91.8%) confirms that this platform is highly effective as a solution for people who are reluctant to leave the house and a strategic economic tool for barbermen in Kupang City.

Keywords: *Sharing Economy, Barberman, Home-Service, Online Booking, Kupang City.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mendorong perubahan signifikan dalam model bisnis, khususnya pada sektor jasa. Salah satu model bisnis yang berkembang pesat adalah *sharing economy*, yaitu konsep ekonomi berbagi yang memanfaatkan platform digital untuk mempertemukan penyedia dan pengguna layanan secara langsung. Model ini memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien serta membuka peluang ekonomi baru bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau memiliki pekerjaan dengan gaji yang tidak mencukupi kebutuhan[1].

Dalam konteks bisnis digital, penerapan *sharing economy* terbukti mampu meningkatkan partisipasi pengguna melalui kemudahan akses, transparansi informasi, serta fleksibilitas layanan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa platform berbasis *sharing economy* dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dengan menyediakan sistem pemesanan, penilaian, dan ulasan yang terintegrasi secara digital [2]. Hal ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

Transformasi digital juga memberikan dampak positif bagi pengembangan usaha jasa lokal. Digitalisasi layanan melalui website atau aplikasi memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus menambah biaya operasional yang besar. Studi terdahulu menyebutkan bahwa penerapan platform digital pada usaha jasa lokal mampu meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, khususnya di daerah berkembang[2].

Kota Kupang sebagai salah satu kota berkembang di Indonesia Timur memiliki potensi besar dalam penerapan bisnis digital pada sektor jasa, termasuk layanan barber. Namun, sistem layanan barber di Kota Kupang masih didominasi oleh metode konvensional, seperti pemesanan langsung di tempat, yang sering menimbulkan antrean dan ketidakefisienan waktu. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa sistem booking berbasis web dapat mengurangi waktu tunggu pelanggan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan layanan jasa[3].

Oleh karena itu, pengembangan web “HELLOHAIR” dengan menerapkan konsep *sharing economy* diharapkan dapat menjadi solusi inovatif bagi layanan booking barber di Kota Kupang. Platform ini berperan sebagai penghubung antara barber dan pelanggan dalam satu sistem digital terintegrasi. Berdasarkan penelitian terdahulu, platform *sharing economy* berbasis web mampu meningkatkan pendapatan mitra layanan sekaligus memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Dengan demikian, penerapan konsep *sharing economy* pada web “HELLOHAIR” diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis barber lokal serta mendorong digitalisasi layanan jasa di Kota Kupang.

2. MATERI DAN METODE

Sharing Economy

Sharing economy atau ekonomi berbagi merupakan aktivitas berbagi, bertukar, atau memanfaatkan layanan melalui platform digital yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara penyedia dan pengguna jasa[4]. Konsep ini bertumpu pada prinsip kolaborasi, kepercayaan, dan aksesibilitas dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media penghubung.

Dalam penelitian ini, konsep *sharing economy* diterapkan pada pengembangan web HELLOHAIR, di mana barberman sebagai penyedia layanan dapat menawarkan jasa potong rambut dan layanan terkait, sementara pelanggan sebagai pengguna jasa dapat melakukan booking secara daring. Model ini memungkinkan pemanfaatan waktu dan kapasitas barberman yang sebelumnya belum dikelola secara optimal menjadi lebih terstruktur dan bernilai ekonomi[5]. Penerapan konsep ekonomi berbagi pada platform digital jasa dinilai mampu meningkatkan efisiensi layanan serta memperluas akses masyarakat terhadap layanan lokal.

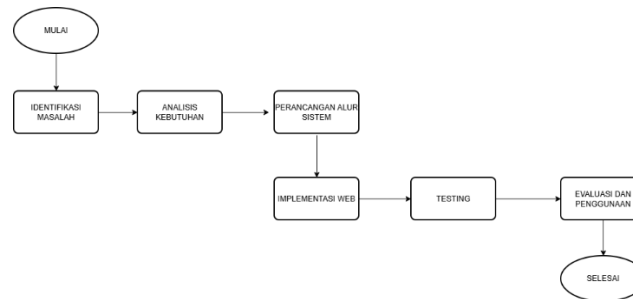
Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian terapan (*applied research*) yang berfokus pada perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web. Metode penelitian diarahkan untuk menggambarkan alur pengembangan sistem HELLOHAIR sebagai platform layanan booking barber berbasis *sharing economy*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengembangan

model teoritis atau desain teknis sistem, melainkan pada penerapan konsep dan alur kerja sistem yang dapat digunakan secara langsung oleh masyarakat[6].

Alur pengembangan sistem

Pengembangan web HELLOHAIR dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis. Alur pengembangan sistem ditampilkan dalam bentuk diagram alur pengembangan **sistem** yang menunjukkan hubungan antara pengguna, sistem, dan konsep sharing economy.



Gambar 1 Alur pengembangan sistem

Secara umum, alur pengembangan sistem meliputi:

1. **Identifikasi Masalah**

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada layanan barber di Kota Kupang, khususnya terkait proses booking yang masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi secara digital.

2. **Analisis Kebutuhan Sistem**

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dua peran utama, yaitu barber dan pelanggan. Barber membutuhkan media untuk menawarkan layanan dan mengatur jadwal, sedangkan pelanggan membutuhkan kemudahan dalam mencari dan memesan layanan barber.

3. **Perancangan Alur Sistem**

Pada tahap ini dirancang alur penggunaan sistem yang menggambarkan proses interaksi antara barber, pelanggan, dan web HELLOHAIR. Perancangan difokuskan pada alur layanan booking, tanpa menampilkan desain teknis seperti ERD atau use case.

4. **Implementasi Sistem**

Sistem dikembangkan berdasarkan alur yang telah dirancang. Web HELLOHAIR dibangun sebagai media digital yang menghubungkan barberman dan pelanggan dalam satu platform booking layanan.

5. **Pengujian Sistem**

Sistem yang telah dikembangkan diuji untuk memastikan setiap fungsi berjalan sesuai alur yang dirancang.

6. **Evaluasi dan Penggunaan Sistem**

Tahap ini dilakukan untuk menilai kesiapan sistem serta tingkat penerimaan pengguna terhadap web HELLOHAIR.

Fokus objek penelitian

Fokus objek penelitian ini adalah layanan booking barber di Kota Kupang. Sistem dirancang untuk mendukung digitalisasi layanan jasa lokal melalui media web. Digitalisasi layanan jasa dinilai mampu meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat.

Fungsi utama sistem

Fungsi utama web HELLOHAIR adalah sebagai media digital penghubung antara barberman dan pelanggan dalam proses booking layanan. Sistem memungkinkan barberman mempromosikan layanan dan mengelola jadwal, sementara pelanggan dapat melakukan pemesanan layanan secara mandiri. Platform berbasis web dinilai efektif sebagai media interaksi antara penyedia dan pengguna jasa.

Target pengguna sistem

Target pengguna web HELLOHAIR adalah masyarakat di Kota Kupang yang terdiri dari:

- Barberman sebagai penyedia layanan
- Pelanggan sebagai pengguna jasa

Platform ini dirancang untuk mendukung pelaku usaha jasa lokal dalam menghadapi transformasi digital dan meningkatkan daya saing usaha.

Interaksi pengguna dalam sistem

Interaksi pengguna dalam sistem dibedakan berdasarkan peran. Barberman dapat mengelola layanan dan jadwal kerja, sedangkan pelanggan dapat mencari layanan dan melakukan booking. Sistem dirancang untuk mendukung interaksi dua arah secara efektif melalui antarmuka web yang mudah digunakan.

Tahapan transaksi booking

Tahapan transaksi booking meliputi:

1. Pendaftaran akun pengguna
2. Pengelolaan layanan oleh barberman
3. Pemilihan layanan oleh pelanggan
4. Konfirmasi booking
5. Penyimpanan riwayat booking secara otomatis

Pencatatan transaksi secara digital membantu meningkatkan transparansi dan akurasi data layanan.

Pengujian dan evaluasi sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan:

- *Black Box Testing*, untuk memastikan kesesuaian fungsi sistem
- *User Acceptance Test (UAT)*, untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna

UAT dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbasis skala likert kepada barber dan pelanggan. Hasil pengujian digunakan untuk mengevaluasi kelayakan sistem sebelum digunakan secara operasional[7].

Pemeliharaan sistem

Pemeliharaan sistem dilakukan untuk menjaga kinerja web HELLOHAIR tetap optimal. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan, pembaruan sistem, serta pengembangan fitur baru berdasarkan masukan pengguna.

Target pengguna sistem

Target pengguna web HELLOHAIR adalah masyarakat di Kota Kupang yang terdiri dari barberman sebagai penyedia layanan dan pelanggan sebagai pengguna jasa. Platform ini dirancang untuk mendukung pelaku usaha jasa lokal dalam menghadapi transformasi digital serta meningkatkan daya saing usaha.

Pendaftaran (register) profil pengguna

Setiap pengguna diwajibkan melakukan pendaftaran akun dengan membuat profil pengguna yang memuat informasi dasar seperti nama dan kontak. Data profil ini berfungsi untuk mendukung proses booking, komunikasi antar pengguna, serta pencatatan transaksi layanan. Pengelolaan data pengguna merupakan bagian penting dalam sistem informasi berbasis layanan.

Interaksi pengguna dalam sistem

Interaksi pengguna dalam sistem dibedakan berdasarkan peran, yaitu barberman dan pelanggan. Barberman dapat mengelola layanan dan jadwal, sedangkan pelanggan dapat mencari layanan dan melakukan booking. Sistem dirancang untuk mendukung interaksi dua arah secara efektif melalui antarmuka web yang mudah digunakan.

Tahapan transaksi booking

Tahapan transaksi booking dimulai dari pendaftaran profil pengguna, pengelolaan layanan oleh barber, pemilihan layanan oleh pelanggan, hingga konfirmasi booking. Setiap transaksi yang terjadi akan tersimpan secara otomatis dalam sistem sebagai riwayat booking. Pencatatan transaksi digital dinilai mampu meningkatkan transparansi dan akurasi data layanan.

Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan mempertimbangkan dua peran utama, yaitu barberman dan pelanggan. Barberman membutuhkan sistem untuk mengelola layanan dan jadwal, sedangkan pelanggan membutuhkan kemudahan akses informasi dan proses booking. Sistem dirancang agar satu pengguna dapat menjalankan peran berbeda sesuai kebutuhan. Pendekatan ini umum diterapkan pada sistem layanan berbasis web.

Fitur sistem

Fitur utama yang tersedia pada web HELLOHAIR meliputi:

- Login dan registrasi pengguna
- Pengelolaan profil barber dan pelanggan
- Daftar layanan barber
- Pemilihan dan konfirmasi booking
- Riwayat booking layanan

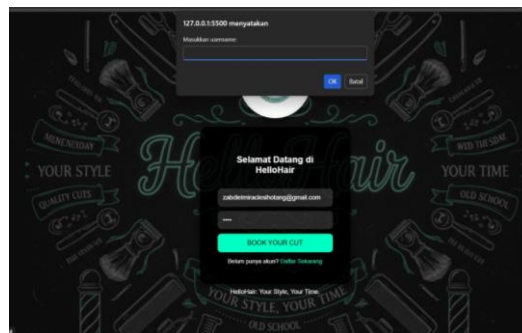
Fitur-fitur tersebut dirancang untuk mendukung proses layanan barber secara digital dan terintegrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem

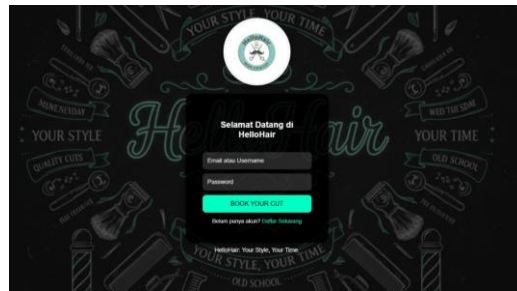
Sistem yang dikembangkan menghasilkan sebuah platform web layanan *booking* barber berbasis ekonomi berbagi (*sharing economy*) yang ditujukan untuk masyarakat di Kota Kupang. Platform ini memberikan kesempatan bagi barberman untuk memasarkan jasa mereka, serta mempermudah pelanggan dalam menemukan dan mendapatkan layanan pangkas rambut yang dibutuhkan secara efisien.

1. Halaman Daftar (*Register*) Pada halaman ini, calon pengguna dapat melakukan pendaftaran dengan mengisi informasi seperti Nama Lengkap, Email, Password, dan Alamat. Setelah semua data terisi, pengguna dapat menyelesaikan proses pendaftaran untuk mulai mengakses sistem. Tampilan halaman pendaftaran dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Halaman daftar

2. Halaman Masuk (*Login*) Pada halaman ini, pengguna dapat melakukan *login* dengan mengisi informasi Email dan Password yang telah didaftarkan sebelumnya. Jika data yang dimasukkan sesuai, sistem akan memberikan akses ke fitur-fitur utama. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3 Halaman login

- Halaman Beranda Ketika pengguna berhasil masuk ke dalam sistem, mereka akan diarahkan langsung ke halaman beranda. Halaman ini berfungsi sebagai pusat navigasi yang menyediakan akses langsung ke fitur-fitur utama seperti "Panggil Barberman", "Daftar Barberman", dan "Tentang Kami". Tampilan halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Halaman beranda

- Halaman Daftar Barberman (Penyewaan) Halaman ini mengimplementasikan konsep *sharing economy*, di mana pengguna yang ingin menjadi mitra dapat mendaftarkan jasa atau aset barber mereka. Pengguna perlu mengisi informasi yang mencakup nama barbershop, deskripsi layanan, lokasi di Kupang, serta harga sewa. Halaman ini dirancang untuk memudahkan penyedia jasa dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk transaksi. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Halaman daftar barberman

- Halaman Panggil Barberman (Booking) Pada halaman ini, pelanggan dapat melihat daftar barber yang tersedia dan melakukan pemesanan jadwal. Informasi yang ditampilkan mencakup detail layanan dan lokasi. Tampilan halaman panggil barberman ini dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6 Halaman panggil barberman

6. Halaman Lihat Pesanan Anda (Konfirmasi) Halaman ini memungkinkan pengguna untuk memverifikasi detail layanan yang telah dipesan, termasuk informasi mitra dan jadwal yang dipilih sebelum proses layanan dilakukan. Setelah memastikan semua informasi sudah benar, pengguna dapat melanjutkan transaksi. Tampilan halaman konfirmasi ini dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7 Halaman lihat pesanan anda

7. Halaman Riwayat Pemesanan Pada halaman ini, pengguna dapat melihat catatan transaksi yang telah selesai dilakukan. Halaman ini mencakup detail riwayat layanan yang memudahkan pengguna dalam memantau aktivitas transaksi mereka di platform. Tampilan halaman riwayat pemesanan dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Halaman riwayat pemesanan

Pengujian

Pengujian dilakukan dengan dua metode, yaitu *Black Box Testing* dan *User Acceptance Testing* (UAT). *Black Box Testing* bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi platform beroperasi dengan baik, sementara UAT digunakan untuk memastikan bahwa platform memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

1. *Black Box Testing*

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi fungsionalitas sistem tanpa mempertimbangkan struktur kode internal [9]. Setiap skenario diuji dengan berbagai input untuk memastikan bahwa output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil dari pengujian *Black Box* dapat ditemukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Black Box Testing*

No	Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Registrasi	Mengisi form "Belum Punya Akun" dengan data lengkap.	Data tersimpan dan user diarahkan ke halaman login.	Berhasil
2.	Login	Input email & password yang sudah terdaftar.	Berhasil masuk ke halaman dashboard utama.	Berhasil
3.	Validasi Login	Input password salah atau email tidak terdaftar.	Muncul pesan error "Email/Password salah".	Berhasil
4.	Tentang Kami	Klik tombol menu "Tentang Kami".	Menampilkan informasi profil platform HelloHair.	Berhasil
5.	Panggil Barber	Klik fitur untuk mencari jasa pangkas rambut.	Menampilkan daftar mitra barber yang tersedia.	Berhasil
6.	Daftar Barber	Klik menu pendaftaran mitra (<i>sharing economy</i>).	Membuka form bagi barber yang ingin menyewa kursi/tempat.	Berhasil
7.	Lihat Pesanan	Klik menu saat ada pesanan sedang berjalan.	Menampilkan detail pesanan aktif (nama barber dan jam).	Berhasil
8.	Riwayat Pesan	Klik menu untuk melihat transaksi masa lalu.	Menampilkan daftar riwayat jasa yang telah selesai dilakukan.	Berhasil
9.	Logout	Klik tombol merah "Logout" pada dashboard.	Keluar dari sistem dan kembali ke halaman utama.	Berhasil
10.	Respon Link	Klik ikon profil di pojok kanan atas.	Menampilkan detail akun atau halaman edit profil pengguna.	Berhasil

2. User Acceptance Test (UAT)

Pengujian *User Acceptance Test* (UAT) bertujuan untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, terutama dalam memberikan solusi bagi pelanggan yang enggan keluar rumah serta memberikan peluang ekonomi bagi barberman. Evaluasi dilakukan melalui tiga aspek pertanyaan, yaitu: **Tampilan (I)**, **User Experience (II)**, dan **Manfaat (III)**. Berdasarkan hasil survei dari 22 responden, aspek pertama memperoleh skor 88,1%, aspek kedua 88,1%, dan aspek ketiga 91,8%. Hasil pengujian UAT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil User Acceptance Test(UAT)

Menanggapi	Skor	Kategori Pertanyaan		
		I (Tampilan)	II (User Experience)	III (Manfaat)
Sangat Setuju	5	11	11	15
Setuju	4	9	9	5
Netral	3	2	2	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Persentase		88,1%	88,1%	91,8%

Tabel 2 menunjukkan distribusi responden beserta persentase untuk setiap kategori pertanyaan. Hasilnya mengindikasikan bahwa rata-rata responden memberikan respons positif terhadap ketiga aspek kategori dengan persentase masing-masing yaitu Tampilan (88,1%), *User Experience* (88,1%), dan Manfaat (91,8%).

Aspek Manfaat mendapatkan skor tertinggi (91,8%), hal ini membuktikan bahwa fitur "Panggil Barberman" sangat efektif menjawab kebutuhan warga Kota Kupang yang malas keluar rumah namun ingin mendapatkan layanan pangkas rambut dengan praktis. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem mencapai 89,3%, mencerminkan respons yang sangat positif dan optimisme terhadap sistem HelloHair yang telah dikembangkan sebagai platform *sharing economy*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan platform web "HELLOHAIR" telah berhasil menjadi solusi digital yang relevan bagi dinamika layanan jasa di Kota Kupang. Proses perancangan menggunakan struktur HTML menghasilkan sistem yang ringan dan aksesibel, yang secara teknis terbukti stabil melalui pengujian *Black Box* tanpa adanya kesalahan fungsional pada fitur pendaftaran maupun pemesanan. Keberadaan platform ini secara signifikan menjawab keresahan masyarakat yang enggan keluar rumah untuk mengantre di barberman, sekaligus memberikan ruang ekonomi baru bagi para pemilik keterampilan pangkas rambut untuk memasarkan jasa panggil ke rumah secara lebih luas. Hal ini didukung oleh hasil pengujian *User Acceptance Test* (UAT) yang menunjukkan tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi, yakni mencapai 89,3%, di mana aspek manfaat menjadi poin paling unggul yang mencerminkan bahwa sistem ini telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan nyata di lapangan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan platform "HELLOHAIR" di masa mendatang adalah perlunya pengintegrasian sistem pembayaran digital atau *payment gateway* untuk meningkatkan keamanan dan kepraktisan transaksi antara pelanggan dan barberman. Selain itu,

pengembangan fitur pelacakan lokasi secara *real-time* berbasis GPS sangat disarankan agar pelanggan dapat memantau posisi barberman yang dipesan menuju rumah mereka dengan lebih akurat. Penambahan fitur portofolio atau galeri hasil pangkas rambut pada profil setiap barberman juga dinilai penting untuk meningkatkan kepercayaan calon pelanggan yang malas keluar rumah terhadap kualitas layanan yang ditawarkan. Terakhir, pengembangan aplikasi ke dalam versi *mobile* asli (Android/iOS) dapat menjadi langkah strategis selanjutnya agar sistem navigasi dan notifikasi pesanan menjadi lebih responsif bagi seluruh pengguna di Kota Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Sudewa and M. Fahreza, "Model Pengembangan Bisnis BUMDes Berdasarkan Pendekatan Sharing economy dan Gig economy," vol. XII, no. 3, pp. 347–352, 2021.
- [2] J. Terapan, L. T. Ramadhan, Y. Gala, and A. Blikololong, "Implementasi Sharing Economy untuk Mendorong Pertumbuhan Usaha di Sektor Logistik," vol. 10, no. 1, pp. 51–62, 2024.
- [3] A. Nugraha, R. D. Gunawan, and F. Ariany, "Perancangan Sistem Marketplace Penyedia Jasa Pangkas Rambut Berbasis Website Menggunakan Mern Stack," vol. 2, no. September, pp. 75–84, 2023.
- [4] P. B. Digital and U. Bumigora, "Analisis Pengelolaan Risiko Dalam Pelaporan Keuangan Pada Model Bisnis Sharing Economy," vol. 4, no. 4, pp. 7002–7011, 2025.
- [5] H. S. Rahman, R. F. Alfariz, T. A. Naser, and Z. Niqotaini, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Reservasi Layanan Potong Rambut (Barbershop)," vol. 3, no. 2, pp. 136–159, 2025.
- [6] R. Akbar, "Perancangan E-Tracer Study berbasis Sistem Cerdas," vol. 09, no. 400, pp. 8–12, 2020.
- [7] H. Yakub, B. Daniawan, A. Wijaya, and L. Damayanti, "Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Website Dengan Metode Pengujian User Acceptance Testing," vol. 2, no. 2, pp. 113–127, 2024.